

Persepsi Masyarakat Terhadap Metode Keteladanan An-Nadzir dalam Menjalankan Dakwahnya



Oleh: Apriani¹, Hamiruddin², St. Nasriah³.

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Email : syamsuddinapriani@gmail.com¹, drhamiruddin@gmail.com², arnasriah@gmail.com³,

Submission date: September 2022

Accepted date: Oktober 2022

Published in: Desember 2022

Abstract:

This research aims to examine the exemplary conduct of An-Nadzir in carrying out his preaching in the Romang Lompoa Village, Bontomarannu Subdistrict, Gowa Regency, and to assess the community's response to An-Nadzir's exemplary behavior in conducting his preaching in the aforementioned location. The study adopts a qualitative descriptive research approach located in Romang Lompoa Village, Bontomarannu Subdistrict, Gowa Regency, utilizing the sociology of preaching and communication science approaches. The primary data sources for this research are Hamiruddin, the Chairman of RW 05 in the Romang Lompoa area, as the key informant, and additional informants from the community of Romang Lompoa Village. Secondary data sources include books, the internet, ebooks, journals, and other data that can complement the study. The data collection method involves observation, interviews, and documentation. The data analysis consists of three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research findings indicate that An-Nadzir's exemplary conduct in preaching involves embodying three aspects: faith, transactions, and ethics. The community's response to An-Nadzir's exemplary behavior in preaching is positive, as the community welcomes his presence due to the exemplary practices, such as obedience to the commandments of Allah by promptly performing prayers. During interactions with the community, he demonstrates humility by speaking politely, maintains honesty in transactions, whether in buying and selling or in his work, and willingly assists fellow members and the community, earning him high regard among the local population.

Keywords: Public Perception, Exemplary Methods, An-Nadzir.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keteladanan An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, dan untuk mengkaji respon masyarakat terhadap keteladanan An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berlokasi di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dengan menggunakan pendekatan sosiologi dakwah dan pendekatan ilmu komunikasi. Sumber data primer penelitian ini adalah Hamiruddin Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoa selaku informan kunci dan sebagai informan tambahan yaitu masyarakat Kelurahan Romang Lompoa. Selanjutnya sumber data sekunder adalah buku, internet, ebook, jurnal dan sumber data yang lain yang bisa dijadikan pelengkap. Selanjutnya metode pengumpulan data dilakukan beberapa tahap yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk keteladanan An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya yaitu menerapkan tiga keteladanan seperti akidah, muamalah dan akhlak. Respon masyarakat terhadap keteladanan An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya yaitu masyarakat menerima keberadaan An-Nadzir dengan baik karena keteladanan yang diterapkan, seperti taat akan perintah Allah swt. dengan tidak menunda-nunda salat, saat berinteraksi dengan masyarakat ia memperlihatkan sikap rendah hati dengan menampilkan sopan santun saat berbicara, memiliki kejujuran yang diterapkan saat berinteraksi dengan masyarakat baik dalam hal jual beli maupun dalam pekerjaannya, suka membantu sesama anggota maupun masyarakat sehingga mendapat nilai tersendiri bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: *Persepsi Masyarakat, Metode Keteladanan, An-Nadzir.*

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Agar mencapai yang diinginkan tersebut diperlukan dakwah, karena dengan masuknya Islam dalam sejarah umat manusia, agama ini mencoba meyakinkan umat manusia tentang kebenarannya dan menyeru manusia agar menjadi penganutnya.¹

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dengan mengacu kepada perintah Allah Swt. dalam Alquran dan Sunnah Rasulullah Saw. sebagaimana dijelaskan Imam Alauddin Ali bin Muhammad bin Ibrahim Al-Baghdadi dalam Tafsir Al-Kazhin dalam QS. An-Nahl 16/125 yang menjelaskan bahwa Allah menyeru Nabi Muhammad untuk mengajak umatnya kepada agama Allah yaitu agama Islam dengan cara hikmah yakni dengan perkataan-perkataan yang benar, kemudian Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk mengajak umatnya dengan mau'izhatil hasanah yakni pengajaran-pengajaran baik, dengan ayat-ayat alquran yakni dalam kebaikan, dan ajaklah mereka dengan risalah-risalah para Nabi yakni kisah-kisah para Nabi dan Rasul, yang menjelaskan bagi kebenaran yang menghilangkan keraguan

dan samar-samar nasehat yang berguna bagi mereka dan berdebatlah dengan mereka dengan perkataan-perkataan yang lemah lembut yang tidak memojokkan mereka, sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dijalanannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Dakwah juga berupa aktivitas untuk mengajak manusia agar berbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Disamping itu, dakwah Islam juga dapat dimaknai sebagai usaha dan aktivitas orang beriman dalam mewujudkan ajaran Islam dengan menggunakan sistem dan cara tertentu ke dalam kenyataan hidup manusia, keluarga (usrah), kelompok (thaifah), masyarakat (mujtama"), dan negara (baldatun). Tanpa adanya aktivitas dakwah, masyarakat muslim tidak mungkin terbentuk.

Dakwah adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode yang bermacam-macam dan dilaksanakan oleh perorangan, sekelompok komunitas dan masyarakat. Kegiatan ini telah berlangsung sejak dunia ini berkembang jelasnya sejak Nabi Adam as. sebagai nabi pertama dan

¹Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 1.

²Imam Alauddin Ali bin Muhammad bin Ibrahim Al-Baghdadi, *Tafsir Al-Kazhin Jus IV* (Libanon: Darul Kutub Ilmiah), h. 62

menusia pertama sampai saat ini bahkan sampai akhir nanti.³

An-Nadzir merupakan salah satu organisasi keagamaan, ini terbukti ketika An-Nadzir mulai mengorganisir diri sebagai organisasi keagamaan yang bersifat resmi pada tanggal 08 februari 2003 di Jakarta dalam bentuk yayasan yang diberi nama yayasan An-Nadzir. Nama An-Nadzir yang berarti pemberi peringatan diberikan langsung oleh KH. Syamsuri Abdul Madjid yang dalam komunitas dipanggil dengan sebutan "abah". Komunitas ini memiliki banyak jaringan di berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Jakarta, Medan, Banjarmasin, Batam, Dumai, Batubara, dan di berbagai daerah di Sulawesi Selatan. Untuk wilayah Sulawesi Selatan tersebar di Kota Makassar, Kab. Maros, Kota Polopo dan Kab. Gowa tepatnya di Batua Kampung Butta Ejayya Kelurahan Romang Lompoa yang menjadi markas besar dan pusat pemukiman An-Nadzir.⁴

Dakwah memunyai pengertian yang mengajak manusia untuk senantiasa berbuat kebajikan dan menghindarkan diri dari keburukan. Ajakan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk tegaknya agama Islam dalam kehidupan secara individu, keluarga, dan masyarakat tetapi di komunitas An-Nadzir tidak pernah mengajak keluarga atau masyarakat untuk masuk ke dalam komunitasnya karena An-Nadzir hanya memperlihatkan keteladanan kepada masyarakat sekitar dengan tujuan masyarakat yang melihat dan tertarik sendiri untuk masuk di komunitas An-Nadzir.

Lokasi pemukiman An-Nadzir terletak di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Saat ini anggota Komunitas An-Nadzir telah mencapai kurang lebih 700 orang jiwa yang bermukim di kampung Butta Ejayya, anggotanya tidak hanya tersebar di Kabupaten Gowa saja melainkan telah

merambah ke berbagai wilayah di Indonesia.⁵

Pada awal kedatangan An-Nadzir di Gowa menjadi bahan perdebatan khususnya bagi masyarakat Romang Lompoa sendiri, sebab mereka beranggapan bahwa paham agama yang dibawa An-Nadzir di anggap tidak sesuai dengan ajaran Islam yang semestinya, seiring berjalannya waktu anggapan dari banyak kalangan bahwa mereka mengembangkan ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam pada umumnya tidak terbukti karena komunitas An-Nadzir selalu mengedepankan kejujuran pada saat berbicara dengan masyarakat, jujur dalam proses jual beli antara masyarakat biasa dengan komunitas itu sendiri dengan menjelaskan kekurangan dagangannya, bukan hanya dalam proses jual beli tetapi An-Nadzir dalam mengelolah salah satu sawah warga Kelurahan Romang Lompoa ia melakukan sistem bagi dua, dimana pemilik sawah akan diberikan pilihan oleh An-Nadzir apakah ingin mengambil bagiannya berbentuk gabah, beras atau uang. Dari segi sosial komunitas An-Nadzir dengan masyarakat Kelurahan Romang Lompoa sangat terbuka dengan membantu masyarakat setulus hati, keramahannya kepada masyarakat yang membuat orang-orang lebih menghargai keberadaan An-Nadzir.⁶

Keberadaan An-Nadzir perlahan diterima oleh masyarakat sekitar ketika pihak Kementerian Agama Kabupaten Gowa melakukan pemantauan terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh An-Nadzir, selain itu Pemerintah Kabupaten Gowa melalui Kementerian Agama Kabupaten Gowa meminta kepada pimpinan-pimpinan An-Nadzir dalam hal ini Almarhum Ustadz Rangka dan Almarhum Ustadz Lukman A. Bakti untuk menjelaskan paham keagamaanya dan sudah disaksikan oleh dua organisasi dakwah terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama.

³Armawati Arbi, *Dakwah dan Komunikasi*, (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2010), h. 2.

⁴Hamiruddin "Gerakan Dakwah Al-Nadzir" (Cet I Alauddin University Press 2014), h. 139-140

⁵Hamiruddin "Gerakan Dakwah Al-Nadzir" (Cet I Alauddin University Press 2014), h. 135

⁶Hamiruddin, 58 Tahun, Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoa, *Wawancara* Tanggal 30 Agustus 2022.

An-Nadzir memiliki ciri khas yang unik dan berbeda dari orang muslim pada umumnya. Penampilan An-Nadzir sangat berbeda dengan masyarakat pada umumnya, dimana kaum laki-laki An-Nadzir dalam kesehariannya memakai jubah, memakai celak mata berwarna hitam, rambut panjang yang didominasi warna kuning keemasan dan kemerahan. Mewarnai rambut salah satu rutinitas yang harus dilakukan oleh An-Nadzir. Hal itu dilakukan sebagai bentuk mengikuti sunnah Nabi Muhammad saw secara fisik. Hadis dalam kitab Sahih al-Bukhari telah menceritakan kepada kami al-Zuhri dari Abi Salamah dan Sulaiman bin Yasar dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah telah bersabda: “sesungguhnya orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak pernah menyemir, maka berbedalah dengan mereka”.⁷ Sementara bagi perempuan lebih tampak berpenampilan dengan ciri khas menggunakan pakaian yang terurai menutupi semua tubuh dengan jilbab besar yang menggunakan cadar serta celak mata.⁸ Hal ini, sebagai bentuk dakwah yang juga dilakukan secara nyata oleh An-Nadzir sehingga dapat dilihat secara langsung ataupun tidak langsung dari orang-orang yang berinteraksi oleh An-Nadzir.

Komunitas An-Nadsir dari segi ibadahnya juga berbeda dengan masyarakat pada umumnya, dimana An-Nadzir saat melakukan aktivitas-aktivitas ia akan meninggalkan aktivitasnya untuk melaksanakan shalat berjamaah di Mesjid yang ia bangun di tengah-tengah pemukimannya.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam mengubah pola pikir, sikap dan perilaku suatu masyarakat, adalah faktor kredibilitas sumber yang telah diadopsi kedalam praktik dakwah dengan nama teori citra dai. Teori ini menjelaskan bahwa kualitas dan kepribadian seorang dai sangat menentukan tingkat keberhasilan dakwah. An-Nadzir dalam melaksanakan dakwah

senantiasa memperlihatkan dengan perbuatan nyata, sehingga tidak hanya sebatas ucapan semata, bagi mereka segala sesuatunya harus bernilai dakwah yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad saw. Mereka sangat menekankan dakwah secara nyata karena dengan perbuatan (bil-hal) akan lebih menyentuh objek untuk mengikuti perilaku seperti apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. yang pada dakwahnya tentunya selain perkataannya yang jujur, tindakannya ataupun akhlakunya juga menyentuh siapa saja yang pernah hidup sezamannya hingga kini kita sebagai pengikutnya dan salah satu metode dakwah yang digunakan adalah menggunakan metode keteladanan yang dimana dengan metode tersebut dapat memengaruhi mad'u secara personal.

Metode keteladanan bila dijalankan dengan baik dan sungguh-sungguh maka akan menjadi sarana yang paling efektif, paling kuat pengaruhnya, dan paling terjamin kualitasnya terhadap individu mad'u, keistimewaan dakwah keteladanan terletak pada perilaku dai yang memberi contoh kepada mad'u dengan kepercayaan pada keteladanan seorang dai, sehingga tingkat keberhasilan terlihat lebih baik dari sebelumnya.

An-Nadzir dalam mentransformasikan ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat setiap aktivitas sosial komunitasnya dijadikan sebagai suatu amanat yang akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah swt. Oleh karena itu, mereka senantiasa berupaya menyesuaikan setiap aktivitasnya dengan ajaran Islam (Alquran dan hadist), agar menjadi contoh bagi masyarakat sekitarnya. Kehadiran An-Nadzir di Kabupaten Gowa dengan corak pemahaman keagamaan yang berbeda dengan umat muslim pada umumnya tidak lagi menjadi persoalan. Sehingga An-Nadzir telah tumbuh dan berkembang di wilayah Romang Lompoa bersama masyarakat setempat yang sudah memahami keberadaan dan ajaran An-Nadzir.

Gerakan dakwah An-Nadzir telah banyak membuahkan keberhasilan sebagai wujud perubahan, melalui gerakan dakwah yang diterapkan dengan mengambil bentuk

⁷Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn al-Mugirah al-Ja'fi, *Sahih al-bukhari* (Juz II, Beirut: Dar al-Fikr, 1993), h. 312

⁸Hamiruddin, 58 Tahun, Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoa, *Wawancara* Tanggal 30 Agustus 2022

dakwah bi al-sirah atau aksi keteladanan pada setiap aktivitas sosial keagamaannya seperti menerapkan pada masyarakat tentang kejujuran dalam berdagang, menjalin hubungan baik dengan masyarakat, saling membantu dengan masyarakat, An-Nadzir mampu memengaruhi masyarakat sekitar sehingga dapat merubah pola pikir dan perilaku yang negatif ke positif karena perbuatan, sikap, yang memang pantas untuk ditiru oleh masyarakat.

Terbukti semakin banyak masyarakat yang sebelumnya menjadi penjahat menjadi bermoral, yang dulunya kurang berakhlak menjadi berakhlak, keamanan dan ketentraman masyarakat yang sebelumnya sangat merisaukan berangsur dirasakan semakin kondusif karena komunitas An-Nadzir membawa pengaruh baik terhadap masyarakat karena keteladanan yang diterapkan, seperti cara berbicara, perbuatan, sikap dan perilaku An-Nadzir di Kelurahan Romang Lompoa. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa tempat yang dulunya berupa gundukan batu-batu besar, kini komunitas An-Nadzir merubah menjadi tempat gazebo peristirahatan bagi An-Nadzir Hal tersebut menunjukkan bahwa betapa An-Nadzir memiliki kreatifitas, inovasi dan kemandirian dalam pengembangan, semangat yang mereka miliki dilandasi oleh misi untuk memurnikan ajaran Islam sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad saw.

Melalui metode keteladanan yang dilakukan oleh komunitas An-Nadzir sudah banyak diterapkan di lingkungan masyarakat saat ini. Namun dengan cara ini, sejauh mana efektifitas yang dapat dirasakan oleh para mad'u menerima pesan dakwah melalui bentuk keteladanan yang diterapkan oleh komunitas An-Nadzir dalam meningkatkan pemahaman mengenai Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada masyarakat Kelurahan Romanglompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan calon peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang berupaya memberikan gambaran mengenai

fenomena dan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian.⁹ Di dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data disebut sebagai informan dan penetapannya dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan informan yang didasarkan atas pertimbangan tertentu dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.¹⁰

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali suatu fakta yang terjadi di lapangan mengenai respon masyarakat terhadap metode keteladanan An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, serta memberikan penjelasan dan penguatan yang berkaitan dengan realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti mengamati langsung di lapangan yang berhubungan dengan metode keteladanan An-Nadzir Kabupaten Gowa.

PEMBAHASAN

Kelurahan Romang Lompoa sebelum adanya komunitas An-Nadzir dikenal sebagai tempat tinggal penjahat, peminum dan penyembah berhala tetapi setelah hadirnya komunitas An-Nadzir di Kelurahan Romang Lompoa kini membawa pengaruh baik seperti orang yang dulunya menyembah berhala seperti membawa sesajian di batu besar, di pinggir Danau Mawang, dan Pohon besar yang di anggap keramat, pemabuk sampai merampok sudah berkurang.

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam memersuasi masyarakat yaitu kredibilitas dai. Kredibilitas seorang dai tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi dicapai melalui usaha yang intens dan berkesinambungan dalam menyampaikan dakwahnya. Teori ini menjelaskan bahwa kualitas kepribadian seorang dai menentukan tingkat penerimaan

⁹M. Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendidikan Teori dan Praktek*, (Cet I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h .59.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV), h. 24.

mad'u terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Maka dari itu seorang dai perlu memiliki intergritas dan berbagai kelengkapan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan dakwah. Bentuk keteladanan An-Nadzir yang diterapkan di Lingkungan Romang Lompoa yaitu akidah, muamalah dan akhlak:

Akidah

Akidah merupakan suatu keyakinan adanya Allah swt dan Rasulnya, yakin kepada kitab-kitab Allah, yakin bahwa adanya hari akhir. Keyakinan masyarakat terhadap hal-hal mistik di Kelurahan Romang Lompoa sudah mulai berkurang karena komunitas An-Nadzir telah banyak mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat menjadi lebih baik, yang dulunya menyembah berhala seperti membawa sesajian di batu besar yang terletak di Butta Ejayya ketika keinginannya sudah terwujud, membawa sesajian di pinggir Danau Mawang tetapi sekarang batu besar yang pernah di jadikan tempat penyembah berhala kini dijadikan tempat peristirahatan oleh Komunitas An-Nadzir, kejahatan seperti perampokan, perkelahian setelah meminum khamar kini jarang terdengar lagi. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat ialah faktor kredibilitas sumber (dai). Teori ini menjelaskan bahwa kualitas dan kepribadian seorang dai menentukan tingkat penerimaan mad'u terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Kredibilitas seorang dai tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi dicapai melalui usaha yang intens dan berkesinambungan dalam menyampaikan dakwahnya. Seorang dai perlu memiliki integritas dan berbagai kelengkapan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan dakwah agar dakwahnya dapat diterima oleh mad'u.

Hamiruddin mengatakan bahwa komunitas An-Nadzir memandang serius upaya desakralisasi artinya penghilangan kesakralan untuk menjauhkan umat manusia dari berbagai bentuk kemusyrikan. An-Nadzir juga dalam beribadah tidak pernah melakukan salat sendirian dan tidak pernah salat di Mesjid masyarakat tetapi mereka

melaksanakan salat berjamaah di Mesjid yang ia bangun di tengah-tengah pemukimannya. Hal ini juga yang dilakukan oleh Rasulullah semasa hidupnya dengan melakukan salat berjamaah bersama para sahabatnya. Pelaksanaan zakat fitrah An-Nadzir menerapkan bahwa zakat fitrah tidak berlaku untuk semua umat Islam, hanya orang mukallaf atau orang yang sudah baligh yang wajib untuk mengeluarkan zakat fitrah sedangkan anak-anak yang belum baligh tidak diwajibkan untuk membayar zakat dengan alasan karena anak-anak masih terbebas dari dosa.¹¹

Komunitas An-Nadzir tidak pernah menjadikan kesibukan sebagai alasan untuk menunda salat tetapi An-Nadzir mengutamakan ibadahnya dari pada pekerjaannya yang menandakan ketaatannya kepada Allah swt. An-Nadzir juga dalam aktivitas keagamaannya ia tidak pernah mengajak masyarakat ataupun keluarganya untuk masuk menjadi kader-kader dalam komunitasnya, melainkan masyarakat dan keluarganyalah yang punya keinginan sendiri untuk bergabung.

Seseorang tidak hanya melihat dari apa yang dai sampaikan, melainkan melihat siapa yang menyampaikan pesan tersebut. Perilaku yang menyampaikan pesan menjadi penentu pantas tidaknya sebuah pesan dapat diterima atau tidak. Sebuah pesan yang baik, tetapi disampaikan oleh seseorang yang berkepribadian pendusta dapat dipastikan penerimanya akan diragukan atau tidak dipercaya dengan pesan yang dibawanya. Seorang dai sebagai seorang komunikator yang menyampaikan dakwahnya harus memiliki kredibilitas yang baik terhadap komunikator (mad'u) sebab dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap kepercayaan mad'u tentang apa yang ia sampaikan juga siapa yang menyampaikan pesan tersebut.

Dakwah yang paling efektif dilakukan ialah dakwah keteladanan karena mengedepankan etika perilaku yang sopan, sehingga dengan penerapan bentuk dakwah

¹¹Hamiruddin "Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoa" *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoa, 16 September 2022

keteladanan, masyarakat akan merasa tertarik tanpa merasa terpaksa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. An-Nadzir dalam berdakwah ia mengedepankan dakwah bil hal atau biasa disebut dakwah keteladanan karena dakwah keteladanan lebih efektif dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, yang mampu mengubah pola pikir dan perilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Muamalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Di dalam syariat Islam, hubungan antar manusia dengan manusia disebut sebagai muamalah. Muamalah merupakan suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Sedangkan, yang termasuk dalam kegiatan muamalah di antaranya ialah jual beli, sewa menyewa, utang piutang.

Hamiruddin mengatakan bahwa An-Nadzir dalam berdagang selalu mengedepankan kejujuran sehingga masyarakat senang mengunjungi dan membeli barang dagangan salah satu anggota An-Nadzir seperti saat membeli ikan, maka ia akan menjelaskan bahwa ikan yang masih segar harganya lebih mahal dibanding ikan yang tidak segar, saat masyarakat membeli buah, ia tidak pernah mengurangi timbangan buahnya, sedangkan saat melakukan kerjasama seperti menggarap sawah masyarakat ia akan membagi dua hasil gabah yang diperolehnya dengan memberi pilihan bahwa apakah masyarakat ingin mengambil bagiannya dalam bentuk gabah, beras atau uang.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Romang Lompoa ketika melakukan kerjasama dengan An-Nadzir seperti membantu masyarakat dalam bercocok tanam misalnya saat An-Nadzir menggarap salah satu sawah masyarakat ia akan melakukan sistem bagi dua dan memberi pilihan bahwa masyarakat ingin mengambil bagiannya dalam bentuk

gabah, beras atau uang, dan saat bekerja disalah satu masyarakat Kelurahan Romang Lompoa anggota An-Nadzir akan datang tepat waktu dan pulang di jam yang sudah disepakati bersama.

Nurhayati mengatakan bahwa An-Nadzir dalam berdagang selalu memberikan yang terbaik kepada masyarakat Romang Lompoa karena saat berdagang ia akan menjelaskan kekurangan dan kelebihan barang dagangannya dan memberi harga sesuai kualitas barangnya sehingga masyarakat senang mengunjungi dan membeli barang dagangan anggota An-Nadzir. An-Nadzir memiliki rasa sosial tinggi karena mereka suka membantu masyarakat tanpa memandang siapa orang yang ingin ditolong contohnya ketika masyarakat meminjam barang dagangannya seperti ikan, An-Nadzir akan memberikan pinjaman tanpa syarat yang harus di kembalikan secepatnya karena An-Nadzir tidak ingin memberatkan masyarakat.¹³

An-Nadzir dalam memberi pinjaman ia tidak pernah memberi syarat dan tidak menentukan waktu pengembalian pinjamannya karena ia semata-mata ikhlas memberi pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses jual beli yang dilakukan oleh An-Nadzir sama dengan cara berdagang Rasulullah yang menerapkan kejujuran dalam berdagang.

Sebagai makhluk sosial pasti tidak akan bisa hidup sendirian tanpa adanya bantuan orang lain. Keberadaan orang lain tersebut tidak hanya menjadi seorang teman yang menemani dalam kesendirian, tetapi juga sebagai partner dalam melakukan aktivitas, baik itu aktivitas di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lain-lain. Dalam ajaran Islam, tolong menolong merupakan kewajiban setiap muslim. Sudah semestinya konsep tolong menolong ini dikemas sesuai dengan syariat Islam, dalam artian tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan takwa, dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam hal dosa atau permusuhan. Komunitas An-

¹²Hamiruddin, Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoa, *Wawancara*, di Kelurahan Romang Lompoa, 22 September 2022.

¹³Nurhayati (48 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, di Kelurahan Romang Lompoa, 22 September 2022

Nadzir merupakan komunitas yang tinggi rasa sosialnya, sangat menjaga hubungan persaudaraan, persahabatan yang di kemukakan oleh masyarakat Romang Lompoa saat peneliti terjun kelapangan.

Hamiruddin mengatakan bahwa rasa peduli An-Nadzir merupakan aktualisasi dari ajaran Islam yang mereka yakini bahwa Islam tidak hanya mengajarkan tentang keimanan, ketaqwaan kepada Allah swt dan Rasul-Nya semata, tetapi juga mengajarkan tentang muamalah. Keberadaan An-Nadzir tidak lain datang membawa peringatan dan mengimplementasikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan tolong-menolong dengan masyarakat bukan dalam bentuk materi saja tetapi dalam bentuk pemikiran dan jasa.¹⁴

Kegiatan saling tolong menolong tidak memandang atau membedakan adanya ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial, dan pendidikan manusia. Semakin banyak orang yang berbuat baik dengan saling menolong sesama, akan rukun dan bermanfaat pula dalam kehidupannya serta kehidupan orang lain. Tolong menolong pada hakikatnya merupakan hak dan kewajiban setiap manusia kepada manusia lain. An-Nadzir dengan masyarakat juga saling membantu dalam pekerjaan seperti membangun rumah, menggarap sawah, bertani dan lainnya, ini menandakan bahwa rasa peduli dengan orang-orang disekelilingnya masih tinggi.

Bentuk keteladanan pada setiap aktivitas, yang diterapkan menjadikan kehidupan komunitas sebagai sarana sekaligus sebagai sasaran dakwah, karena An-Nadzir lebih mengutamakan bagaimana komunitas secara mandiri mampu menyelesaikan berbagai persoalan hidupnya, mengamalkan ajaran Islam dan menghidupkan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat yang dengan mudah ditiru oleh masyarakat setempat.

Akhlak

¹⁴Hamiruddin, Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoa, *Wawancara*, di Kelurahan Romang Lompoa, 22 September 2022

Kualitas manusia di mata Allah tidak diukur dari harta yang dimiliki, tetapi dari amal saleh dan keikhlasan kepada Allah. Amal saleh selain berupa ibadah, ada pula yang berupa sikap, sifat, tingkah laku, karakter yang baik, atau akhlak. Akhlak merupakan pondasi penting bagi umat beragama agar selalu dalam jalan Allah swt. Akhlak ada dua macam yaitu akhlakul mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlakul mazmumah (akhlak tercela. Akhlak terpuji meliputi sifat sabar, jujur, rendah hati, dermawan, sopan, rela berkorban, adil, bijaksana, lembut dan santun sedangkan akhlak tercela sifat sombong, iri, dengki, tamak, hasad, takabur, ghibah. Sebagai seorang muslim, sudah seharusnya kita menjauhi akhlakul mazmumah.

An-Nadzir dalam berinteraksi dengan masyarakat selalu menerapkan akhlak yang baik seperti rendah hati, sifat sabar, jujur, dermawan, adil, dan bijaksana. Sifat rendah hati An-Nadzir membuat masyarakat senang berinteraksi dengan mereka karena cara bertutur kata yang lemah lembut, sopan, santun, berkata sesuai perbuatan dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

Seorang muslim yang memiliki akhlak baik dalam kehidupan sehari-hari akan menjaga tutur kata dan perbuatannya. Sebagai seorang muslim, sudah menjadi sebuah keharusan untuk menjaga akhlakul mahmudah dalam kehidupan sehari-hari. Kelurahan Romang Lompoa sebelum adanya komunitas An-Nadzir dikenal sebagai tempat tinggal para penjahat, dan peminum tetapi setelah hadirnya komunitas An-Nadzir di Kelurahan Romang Lompoa kini membawa pengaruh yang baik seperti orang yang dulunya pemabuk sampai merampok sudah berkurang. Bentuk keteladanan An-Nadzir yang diterapkan di Lingkungan Romang Lompoa yaitu akhlak baik.

Hamiruddin mengatakan bahwa An-Nadzir dalam berinteraksi dengan masyarakat selalu menampilkan sopan dan santun ketika berbicara, tidak pernah memalingkan wajahnya ketika bertemu dengan lawan bicaranya, selalu memberi salam ketika bertemu dengan masyarakat. Pemberian salam tidak semata-mata dilakukan kepada anggotanya saja tetapi

ia juga memberi salam kepada masyarakat yang ia temui tanpa terkecuali, ini menandakan bahwa komunitas An-Nadzir memiliki rasa sosial yang tinggi dan tidak memandang siapa orang yang ingin ditegur dalam artian (pemberian salam kepada seseorang).¹⁵ Hal ini yang perlu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari agar hubungan persaudaraan semakin erat.

Akhlak harus tertanam kuat dalam jiwa manusia dan melahirkan perbuatan yang selain benar secara akal, juga harus benar secara syariat Islam yaitu alquran dan hadis. Akhlak sangat penting untuk kehidupan setiap muslim, baik secara pribadi maupun masyarakat, karena dengan akhlak seseorang dapat menyempurnakan kepribadiannya. Maka dari itu, setiap aspek ajaran Islam berorientasi pada pembinaan dan pembentukan akhlak mulia.

Komunitas An-Nadzir dalam berinteraksi dengan masyarakat umum selalu memperlihatkan perilaku baik tidak pernah berbicara dengan nada tinggi, tidak suka menceritakan keburukan orang-orang disekelilingnya, menghargai keputusan orang lain, sehingga masyarakat juga menghargai keberadaan komunitas An-Nadzir.

An-Nadzir merupakan komunitas keagamaan yang mempunyai keunikan tersendiri baik dari segi pakaian, akidah, muamalah dan akhlaknya mendapat respon baik dari masyarakat. Menurut masyarakat setempat keberadaan komunitas An-Nadzir sama sekali tidak menjadi problem bagi masyarakat karena segala aktivitas yang dilakukan An-Nadzir tidak menyalahi alquran dan hadis, melainkan menjadikan alquran dan hadis sebagai pedoman hidup. Segala aktivitas yang dilakukan An-Nadzir mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang telah di contohkan Rasulullah saw. dengan menerapkan akidah, muamalah dan akhlak:

Respon Masyarakat Mengenai Akidah

Keimanan seseorang di lihat dari ketaatannya dalam menjalankan perintah Allah swt. umat Islam saat ini berada pada masa modern dimana banyak yang lebih mementingkan dunianya dari pada akhirnya yang menyebabkan kurangnya rasa kesadaran bahwa hidup di dunia hanya sementara sedangkan hidup di akhirat selamanya. Dai perlu menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan umat manusia sehingga selalu berada dijalan Allah swt.

An-Nadzir dalam menjalankan Ibadahnya seperti salat lima waktu ia selalu melaksanakan salat secara berjamaah dan akan meninggalkan segala aktivitasnya. Ketaatan An-Nadzir terhadap perintah Allah swt. terlihat ketika waktu salat tiba, ia akan meninggalkan pekerjaannya dan bergegas ke Mesjid yang ia bangun di tengah-tengah pemukimannya untuk melaksanakan salat berjamaah.

Hamiruddin mengatakan bahwa An-Nadzir merupakan sebuah komunitas agama Islam yang menerapkan dakwah melalui keteladanan, karena menurut mereka dakwah yang paling efektif ialah dakwah melalui keteladanan karena masyarakat lebih mudah untuk mengikuti keteladanan-keteladanan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menjalankan ibadahnya An-Nadzir tidak pernah melakukan salat sendirian, akan tetapi ia akan melakukan salat berjamaah setiap waktu dan akan meninggalkan segala aktivitas yang ia lakukan untuk melaksanakan salat berjamaah di Mesjid yang ia bangun di tengah-tengah pemukimannya. Rasulullah juga selalu melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah, ini menandakan bahwa An-Nadzir konsisten dalam menerapkan sunnah-sunnah Rasul dalam kehidupannya dan patut di contoh oleh masyarakat.¹⁶

Tujuan dakwah Islam untuk mengubah pandangan hidup seseorang atau kelompok, dari perubahan pandangan akan melahirkan perubahan pola pikir dan perilaku menjadi

¹⁵Hamiruddin "Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoa" *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoa, 16 September 2022

¹⁶Hamiruddin Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoa, *Wawancara*, di Kelurahan Romang Lompoa, 22 September 2022

lebih baik. An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya dengan dakwah keteladanan, ia mampu memersuasi objek dakwah dengan keteladanan yang ia terapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Muh. Arif merespon bahwa kehadiran An-Nadzir membawa dampak positif bagi masyarakat dengan dakwah keteladanan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya sesuai dengan alquran dan hadis dengan menampilkan tata cara pelaksanaan ajaran Islam yang menurut mereka sesuai yang diperaktekkan Rasulullah saw. dan para sahabatnya. Ketaatan An-Nadzir dalam menjalankan perintah Allah swt. selalu menjaga ibadahnya seperti tidak meninggalkan salat, berpuasa, berzakat.¹⁷

Sebagai pelaku dakwah An-Nadzir berupaya untuk mengimplementasikan seluruh pola hidup Rasulullah saw. dengan menjalankan sunnah-sunnah Rasul sesuai dengan alquran dan hadis. Rasulullah saat melaksanakan salat, tidak pernah sendiri dan menunda-nunda salat, hal ini yang dilakukan komunitas An-Nadzir tidak pernah menunda-nunda salatnya dan selalu melakukan salat secara berjamaah.

Rahmi mengatakan bahwa komunitas An-Nadzir membawa rasa aman yang sudah dirasakan oleh masyarakat Romang Lompoa karena sebelum adanya komunitas An-Nadzir Kelurahan Romang Lompoa terkenal banyak peminum, perampok, penyembah berhala sekarang sudah jarang terdengar lagi karena keteladanan An-Nadzir membuat pola pikir masyarakat terbuka bahwa apa yang dilakukan itu termasuk dosa besar apalagi menunda-nunda Allah swt dengan cara membawa sesajian ke pohon besar, dan batu besar yang dianggapnya keramat. Memeraktikkan semua yang pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw ialah menjadi bukti kesaksian atas keimanan seorang mukmin kepada Nabi Muhammad saw, sebagai dasar pokok ajaran dalam Islam yang sekarang dilakukan oleh komunitas An-Nadzir di Lingkungan Romang Lompoa

¹⁷Muh. Arif (50 Tahun), Kepala Kelurahan Romang Lompoa, *Wawancara*, di Kantor Kelurahan Romang Lompoa, 16 September 2022

seperti pada tampilan, tata cara salat, puasa dan zakat.¹⁸

Pondasi awal untuk membangun akidah ialah keyakinan terhadap keberadaan Allah dan Rasulnya serta kitab-kitab-Nya. Meyakini akan adanya Allah dan Rasulnya maka sebagai umat Islam yang taat, akan menjalankan perintah Allah sesuai dengan alquran dan hadis. Komunitas An-Nadzir membuktikan bahwa keyakinan adanya Allah swt. dan Rasul-Nya ia menjalankan semua perintah Allah dan sunnah-sunnah Rasul seperti melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah, berpuasa pada bulan ramadhan, zakat.

Nurhayati mengatakan bahwa hadirnya An-Nadzir membawa suatu kebaikan terhadap masyarakat yang kurang memahami agama Islam. Memersuasi masyarakat dengan memberikan contoh keteladanan yang dimiliki Rasulullah dilakukan oleh komunitas An-Nadzir dengan cara tidak menunda-nunda salat, selalu melakukan salat secara berjamaah, berpuasa, berzakat.¹⁹

Dari beberapa respon dari informan dapat dipahami bahwa kehadiran An-Nadzir tidak menjadi suatu masalah bagi masyarakat karena tidak mengganggu orang-orang disekelilingnya dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukannya. An-Nadzir tidak pernah mengajak masyarakat ataupun keluarganya untuk bergabung menjadi kader-kadernya tetapi masyarakat dan keluarganya yang punya keinginan untuk bergabung. An-Nadzir juga tidak pernah menganggap bahwa komunitasnya yang lebih baik dari komunitas agama Islam pada umumnya. Ketaatan An-Nadzir dalam menjalankan ibadahnya ia senangtiasa melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah dan tidak pernah menunda-nunda salat. Hal ini juga dilakukan oleh Rasulullah semasa hidupnya dengan salat secara berjamaah. Masyarakat yang dulunya malas melaksnakan salat lima waktu

¹⁸Rahmi (30 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoa 02 Oktober 2022

¹⁹Nurhayati (48 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoa 28 September 2022.

semenjak hadirnya komunitas An-Nadzir dengan memberi contoh kepada masyarakat membuat pola pikir dan perilaku masyarakat menjadi lebih baik yang dulunya malas mengerjakan salat, kini mulai rajin, masyarakat yang dulunya malas salat berjamaah di Mesjid, kini mulai banyak yang salat di Mesjid secara berjamaah. Ini menandakan bahwa dakwah dengan perbuatan lebih efektif untuk memersuasi masyarakat untuk mengajak mad'u ke jalan Allah swt.

Respon Masyarakat Mengenai Muamalah

Muamalah merupakan kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari disebut dengan muamalah. Di dalam kehidupan sehari-hari tentu saja memerlukan bantuan orang lain baik dari kerjasama, utang-piutang, jual beli.

Hamiruddin merespon baik bahwa An-Nadzir mampu mengembangkan usaha pertanian dengan kerjasama yang menghasilkan banyak gabah. Hasil gabah yang diperoleh An-Nadzir dalam kerjasama dengan masyarakat akan dibagi dua, dan akan memberi pilihan kepada masyarakat bahwa ingin mengambil dalam bentuk gabah, beras atau uang yang setara dengan hasil pembagiannya. Hubungan jual beli dengan masyarakat juga terjalin baik karena An-Nadzir selalu menerapkan kejujuran dalam berdagang dengan menjelaskan kekurangan dan kelebihan barang dagangannya. Setiap manusia pasti membutuhkan bantuan dari individu lain, di komunitas An-Nadzir dalam tolong menolong ia tidak pernah memandang siapa yang ingin diberi bantuan tetapi An-Nadzir melihat siapa yang benar-benar membutuhkan bantuan. Bantuan yang dilakukan An-Nadzir dari segi barang, jasa dan pemikiran seperti akan memberi obat-obatan ke masyarakat yang sakit, membantu masyarakat dalam membangun rumah, menggarap sawah, dan ikut membantu masyarakat yang sedang berduka, dari segi pemikiran An-Nadzir mengajarkan bagaimana cara mengelola sawah dengan

baik, beternak yang baik, dan cara berdagang yang jujur.²⁰

Rasa sosial tinggi yang dimiliki An-Nadzir terbukti bahwa hubungannya dengan masyarakat terjalin dengan baik dengan tolong-menolong yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat seperti membantu masyarakat dalam bentuk barang, jasa dan pemikiran, menjalin hubungan kerjasama dalam menggarap sawah, berkebun, beternak dan proses jual beli juga terjalin baik dengan masyarakat karena kejujuran An-Nadzir dalam berdagang. Hal ini menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk menjalin hubungan dengan sesama manusia dengan menerapkan tolong-menolong, jual beli dengan jujur agar hubungan persaudaraan tetap terjalin dengan baik.

Nurhayati mengatakan bahwa bentuk keteladanan yang diterapkan oleh An-Nadzir memberikan contoh kepada masyarakat bagaimana menjalin hubungan baik antar manusia, bagaimana cara berbagi. Saya pernah memberikan sedikit beras kepada salah satu anggota An-Nadzir dengan rasa syukur karena sudah ada hasil padi dari tanah yang saya garap dan selang beberapa hari saya diberi ikan beberapa ekor bentuk balasan dari apa yang saya berikan ungkap Nurhayati.²¹ Melihat dari apa yang diterapkan komunitas An-Nadzir dalam kehidupan sehari-hari seperti berbagi kepada masyarakat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan, hal ini menandakan bahwa ada feed back dari apa yang kita perbuat itu yang akan kita tuai.

Dg. Nombong merespon bahwa An-Nadzir dalam melakukan proses jual beli selalu mengedepankan kejujuran yang sudah jarang terlihat di pedagan-pedagang pada umumnya contohnya saat menjual ikan An-Nadzir akan menjelaskan kekurangan dan kelebihan ikannya sedangkan saat menjual buah-buahan An-Nadzir menimbang sesuai yang diinginkan masyarakat. Berdagang

²⁰Hamiruddin, Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoo, *Wawancara*, di Kelurahan Romang Lompoo, 22 September 2022

²¹Nurhayati (48 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoo 28 September 2022.

dengan cara yang jujur sudah dilakukan oleh Rasulullah semasa hidupnya yang kini dilakukan oleh komunitas An-Nadzir. An-Nadzir memiliki rasa sosial tinggi karena mereka suka membantu masyarakat tanpa memandang siapa orang yang ingin ditolong contohnya ketika masyarakat meminjam barang dagangannya seperti ikan, An-Nadzir akan memberikan pinjaman tanpa syarat yang harus di kembalikan secepatnya karena An-Nadzir tidak ingin memberatkan masyarakat.²²

Sebelum terjadinya transaksi jual beli An-Nadzir terlebih dahulu menjelaskan keadaan barang dagangannya dengan menjelaskan kekurangan dan kelebihan barang dagangannya. Komunitas An-Nadzir saat memberikan harga kepada masyarakat ia terlebih dahulu melihat kualitas barangnya seperti ikan yang masih segar akan dijual sedikit mahal dari ikan yang sudah bermalam. Dalam hal ini An-Nadzir dalam bidang jual beli menjadi motivator dan teladan bagi masyarakat.

Suriani mengatakan bahwa ia merespon dengan baik atas keteladanan yang diterapkan oleh komunitas An-Nadzir dengan membangun hubungan baik bersama masyarakat setempat dalam menjalankan aktivitas kesehariannya mereka tidak pernah membuat keresahan di tengah-tengah masyarakat kelurahan Romang Lompoa. An-Nadzir banyak memberikan bantuan kepada masyarakat mengenai cara bertani yang baik, cara berdagang yang jujur.²³ Kejujuran saat ini sudah jarang ditemukan dalam proses jual beli, banyak pedagang yang melakukan kecurangan seperti mengurangi timbangan jualannya, meninggikan harga barangnya meski kualitasnya kurang bagus, tidak pernah menjelaskan kekurangan barang dagangannya yang penting semua barangnya laku terjual maka dari itu kita perlu menanamkan kejujuran dalam diri untuk menjadi manusia yang dapat dipercaya.

²²Dg. Nombong (30 Tahun), Masyarakat Romang Lompoa, *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoa 02 Oktober 2022

²³Suriani (32 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoa, 06 Oktober 2022

Surahmi Dg. Tonji merespon kehadiran An-Nadzir membawa dampak positif karena bisa mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat karena bentuk keteladanan yang diterapkannya seperti cara berbicara yang baik, cara memperlakukan masyarakat, berdagang dengan cara yang jujur membuat masyarakat menerima keberadaannya dengan baik. An-Nadzir dalam melakukan kerjasama dengan masyarakat seperti menggarap sawah ia melakukan sistem bagi dua hasil gabah yang ia garap dengan cara yang jujur.²⁴

Respon Masyarakat Mengenai Akhlak

Membangun masyarakat yang berperilaku Islami dapat terealisasi dengan memberikan contoh bagaimana cara berinteraksi atau berperilaku baik dengan masyarakat luar. Bentuk keteladanan An-Nadzir seperti sifat rendah hati, lemah lembut, berkata jujur mendapat respon baik dari kalangan masyarakat karena zaman sekarang banyak yang lupa atau tidak sadar akan perkataan yang dilontarkan dan perilaku yang ia perbuat menyakitkan perasaan orang lain. Kurangnya kesadaran dalam berbicara yang sopan dan santun dengan yang lebih tua membuat kurangnya akhlak dalam diri seseorang. An-Nadzir dalam berinteraksi dengan masyarakat selalu mengucapkan salam bertutur kata yang baik, sopan dan santun, saat berbicara ia tidak pernah berdusta.

An-Nadzir saat bertemu anggotanya ia sering memberikan salam dan begitu pula yang dilakukan ke masyarakat saat bertemu ia akan memberikan salam, hal ini yang perlu di contoh dalam kehidupan untuk menjalin hubungan baik dan mempererat persaudaraan dengan masyarakat. Melihat dari segi penampilan An-Nadzir memiliki perbedaan dengan masyarakat pada umumnya seperti memakai jubah, memiliki rambut panjang, memanjangkan janggutnya, hal ini sebagai upaya menghadirkan sosok Nabi dalam kehidupan sehari-harinya.

Hamiruddin merespon bahwa An-Nadzir saat bertemu dengan masyarakat

²⁴Surahmi Dg. Tonji (30 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, di Kelurahan Romang Lompoa, 23 September 2022.

menampilkan akhlak yang baik seperti memberi salam ketika bertemu di jalan, hal ini dilakukan di anggota dan masyarakat sekitar. Dalam berinteraksi dengan masyarakat An-Nadzir selalu menampilkan sopan, santun, lemah lembut ketika berbicara, tidak pernah memalingkan wajahnya ketika bertemu dengan lawan bicaranya. Sebelum hadirnya komunitas An-Nadzir kelurahan Romang Lompoa terkenal banyak penjahat, cara berbicara yang kurang sopan dengan orang yang lebih tua kini menjadi berakhlak. Keberhasilan An-Nadzir dalam memersuasi masyarakat sudah terbukti dengan keteladanan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Melaksanakan bentuk dakwah keteladanan, An-Nadzir mampu memersuasi masyarakat menjadi lebih baik dengan membuka pola pikir masyarakat dengan memberikan contoh tauladan seperti saat berbicara dengan masyarakat secara lemah lembut, menghargai pendapat orang lain dan tidak pernah menganggap bahwa komunitasnya yang paling benar dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.

Mustakir juga merepson bahwa kehadiran An-Nadzir membawa dampak positif bagi masyarakat Romang Lompoa karena keteladanan yang diterapkan oleh An-Nadzir dengan sikap rendah hati dalam berucap dan berperilaku, yang mudah ditiru oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Rasulullah juga menanamkan sikap rendah hati dalam dirinya maka dari itu kita perlu meneladani keteladanan Rasulullah yang diterapkan oleh komunitas An-Nadzir dalam kehidupan sehari-harinya dengan berkata lemah lembut, sopan santun, berkata jujur.²⁶

Dg. Saga mengatakan bahwa keteladanan yang diterapkan oleh komunitas An-Nadzir menjadi contoh baik bagi masyarakat seperti saat berinteraksi ia memperlihatkan cara

berbicara yang baik, mengedepankan kejujuran. Dari segi penampilan seperti memakai jubah, memanjangkan rambutnya, mewarnai rambutnya dengan warna kuning keemasan dan memakai celak mata bagi laki-laki sedangkan bagi perempuan menggunakan pakaian tertutup dan memakai cadar ini bentuk dari salah satu sunnah Nabi Muhammad saw.²⁷

Akhlik yang dimiliki An-Nadzir mampu mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat yang dulunya kurang beradab sekarang jadi beradab. Lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak manusia yang mudah untuk meniru orang-orang disekelilingnya.

Muh. Arif merespon bahwa masyarakat Romang Lompoa menerima keberadaan An-Nadzir dengan menjalankan dakwah keteladanan yang mampu dicontoh oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya seperti sopan dan santun saat berbicara, kesesuaian ucapan dan tindakan yang mampu mengambil kepercayaan dari masyarakat Romang Lompoa.²⁸

Kredibilitas seorang dai tidak langsung hadir dengan sendirinya, tetapi melalui usaha dalam menunjukkan sebuah kebenaran yang sesuai dengan perkataan dan perbuatan yang sejalan dengan realita kehidupan. Upaya untuk memersuasi masyarakat setempat agar mau menerima keberadaan An-Nadzir yaitu melalui beberapa tahapan, baik dari segi penampilan, perbuatan yang dilakukan dalam kehidupannya menunjukkan bahwa kredibilitas yang dimiliki An-Nadzir mampu memersuasi masyarakat karena potensi yang dimiliki sebagai bentuk partisipasi dalam kesehariannya.

St. Nurmi juga mengatakan bahwa keteladanan An-Nadzir yang diterapkan seperti memperlakukan masyarakat Romang Lompoa dengan baik dengan rasa sopan dan santun, dalam berkomunikasi An-Nadzir

²⁵Hamiruddin "Ketua RW 05 Lingkungan Romang Lompoa" *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoa, 16 September 2022

²⁶Mustakir M. Saleh (49 Tahun), Masyarakat Romang Lompoa, *Wawancara*, di Kantor Kelurahan Romang Lompoa 16 September 2022

²⁷Dg. Saga, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoa, 02 Oktober 2022

²⁸Muh. Arif (50 Tahun), Kepala Kelurahan Romang Lompoa, *Wawancara*, di Kantor Kelurahan Romang Lompoa, 16 September 2022

selalu mengatakan kebenaran baik dalam kerjasama maupun dalam berdagang. Perbedaan komunitas An-Nadzir dengan komunitas agama Islam lainnya, bukan suatu masalah bagi masyarakat karena An-Nadzir menjalankan dakwah sesuai perintah Allah dalam alquran dan hadis.²⁹

Setiap komunitas mempunyai ciri khas tersendiri dalam menyampaikan dakwah tetapi tujuannya sama yaitu sama-sama menjalankan amar ma'ruf nahi munkar. Seorang dai dalam menyampaikan dakwah harus bersifat lemah lembut agar objek dakwah dapat menerima dengan baik pesan yang di sampaikan.

Rahmawati merespon bahwa keteladanan An-Nadzir dalam memberikan kesan baik menampilkan sopan santun saat berbicara, menghargai pendapat oranglain, kesesuaian ucapan dan perilaku. Rusulullah memiliki akhlak mulia yang kini diterapkan oleh komunitas An-Nadzir dalam kesehariannya seperti ucapan dan tindakannya yang dapat dipercaya karena An-Nadzir mengatakan bahwa apa yang kita ucapkan dan perbuat akan menjadi tanggung jawab kita dihadapan Allah swt kelak.³⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan hasil penulisan yang dilakukan di Kelurahan Romang Lompoo mengenai Persepsi Masyarakat terhadap Metode Keteladanan An-Nadzir dalam Menjalankan Dakwahnya, maka dikemukakan kesimpulan sebagai bahwa:

Bentuk keteladanan An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya di Kelurahan Romang Lompoo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tiga teladan yaitu 1) An-nadzir dalam berdakwah mereka mendakwahkan tentang ajaran Agama Islam atau mentauhidkan ajaran agama Islam dengan cara memperlihatkan perilakunya kepada masyarakat. 2) An-Madzir berdakwah dengan cara muamalah seperti

membantu masyarakat atau saling tolong menolong, dan berdagang. 3) An-Nadzir berdakwah dengan cara memperlihatkan akhlak mulia seperti sikap rendah hati, sifat jujur, bijaksana. Dari beberapa bentuk keteladanan yang diterapkan komunitas An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya masyarakat mampu mengubah pola pikir dan perilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya

Respon masyarakat terhadap metode keteladanan An-Nadzir dalam menjalankan dakwahnya di Kelurahan Romang Lompoo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa yaitu masyarakat menerima keberadaan An-Nadzir dengan baik, keteladanan-keteladanan yang diterapkan seperti saat berinteraksi dengan masyarakat ia memperlihatkan sikap rendah hati dengan menampilkan sopan santun saat berbicara, sifat kejujuran yang diterapkan saat berinteraksi dengan masyarakat baik dalam hal jual beli maupun dalam pekerjaannya, suka membantu sesama anggota maupun masyarakat sehingga mendapat nilai tersendiri bagi masyarakat setempat..

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn al-Mugirah al-Ja'fi, Sahih al-bukhari (Juz II, Beirut: Dar al-Fikr, 1993), h. 312
- Arbi, Armawati. Dakwah dan Komunikasi. Ciputat: UIN Jakarta Press. 2010.
- Hamiruddin. Gerakan Dakwah Al-Nadzir. Cet I Alauddin University Press 2014.
- Imam Alauddin Ali bin Muhammad bin Ibrahim Al-Baghda, Tafsir Al-Kazhin Jus IV. Libanon:Darul Kutub Ilmiah. 2014.
- Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 1.
- Sayuti Ali, M. Metodologi Penelitian Agama Pendidikan Teori dan Praktek. Cet I; Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta CV. 2013.

²⁹St. Murni (49 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* di Jl. Meranti Romang Lompoo 28 September 2022

³⁰Rahmawati Dg Saming (48 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara* di Kelurahan Romang Lompoo, 28 September 2022.